

## V. KESIMPULAN DAN SARAN

### A. Kesimpulan

1. Rata-rata hasil belajar siswa kelas X SMA N 13 Bandar Lampung pada pembelajaran dengan metode *scientific inquiry* meningkat dari 13,64 menjadi 70,91 dengan kenaikan skor rata-rata 57,27% dan perolehan skor N-gain rata-rata sebesar 0,66 (kategori sedang)
2. Rata-rata hasil belajar siswa kelas X SMA N 13 Bandar Lampung pada pembelajaran dengan metode *scientific inquiry* meningkat dari 11,62 menjadi 61,35 dengan kenaikan skor rata-rata 49,73% dan perolehan skor N-gain rata-rata sebesar 0,56 (kategori sedang)
3. Terdapat perbedaan yang cukup signifikan skor N-gain rata-rata hasil belajar siswa pada kelas metode *scientific inquiry* dan metode *discovery*. Skor N-gain rata-rata hasil belajar kelas eksperimen metode *scientific inquiry* lebih tinggi 0,10 dari eksperimen metode *discovery*. Perolehan skor N-gain rata-rata hasil belajar siswa pada kelas eksperimen dengan metode *scientific inquiry* sebesar 0,66 (kategori sedang) dan kelas eksperimen dengan metode *discovery* sebesar 0,56 (kategori sedang) mengindikasikan bahwa metode pembelajaran *scientific inquiry* lebih efektif digunakan sebagai upaya untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

## B. Saran

Berdasarkan selama proses pembelajaran berlangsung dan juga analisis hasil belajar siswa, maka penulis memberikan saran sebagai berikut :

1. Pada proses pembelajaran dengan menggunakan metode *scientific inquiry*, guru harus memiliki keterampilan khusus dalam penyampaian materi dan menggunakan peralatan yang digunakan dalam proses pembelajaran harus lebih ditingkatkan dan harus lebih efektif.
2. Pengkondisian kelas pada masing-masing metode harus ditingkatkan karena sangat berpengaruh pada hasil belajar siswa.
3. Guru harus memberikan instruksi yang jelas dan menjelaskan pentingnya bersosialisasi sehingga siswa dapat lebih meningkatkan kerja sama dalam kelompok dengan menunjukkan tanggung jawab yang besar terhadap keberhasilan kelompoknya. Selain itu, siswa juga harus lebih aktif dalam kegiatan diskusi kelompok seperti bertanya, menyumbangkan ide, menjadi pendengar yang baik dan menanggapi pendapat yang lain sehingga nilai perilaku berkarakter dan keterampilan sosial siswa meningkat.